

**PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU  
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DI YOGYAKARTA**

**Nama: Fahmi Kunto Sudrajat dan Dr. Muhammad Azhar**

**Email: [fahmikunto.fk@gmail.com](mailto:fahmikunto.fk@gmail.com) dan [muazar@yahoo.com](mailto:muazar@yahoo.com)**

**ABSTRAK**

Islam mewajibkan bagi setiap muslimah untuk mengenakan jilbab, termasuk juga di Indonesia. Indonesia mayoritas warganya beragama Islam meski bukan negara muslim. Fashion Islam kini menjadi termasuk dalam trend fashion saat ini. Hal ini mempengaruhi makna dari fashion muslimah yang tadinya untuk menutupi aurat menjadi lebih terbuka. Yakni memperlihatkan lekuk tubuh dan penggunaan jilbab semakin beragam yang kurang sesuai dengan ajaran Islam. Penggunaan jilbab secara Islami seharusnya dapat mempengaruhi tingkah laku dan moral pemakainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jilbab terhadap perilaku dan etika mahasiswi khususnya mahasiswi PAI di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berbasis lapangan atau *field research*. Data dari penelitian ini didapatkan melalui metode observasi, wawancara secara langsung, serta dokumentasi. Metode yang digunakan penulis setelah data terkumpul ialah metode miles dan huberman.

Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswi dalam berinteraksi masih dalam batas kewajaran dan tidak melanggar nilai-nilai agama. Adapun sebagian mahasiswi yang mengenakan jilbab biasa dan jilbab syar'i dalam berinteraksi mereka paham akan menjaga aurat dan bergaul terutama dengan laki-laki yang bukan mukhrimnya, serta dalam cara bicarapun sangat dijaga. Selain itu moral atau etika tingkah laku mahasiswi tidak begitu terpengaruh oleh penggunaan jilbab karena moral seseorang juga terbentuk dari pengaruh keluarga, lingkungan masyarakat, dan teman. Sehingga jilbab syar'i dan berjilbab biasa pun belum tentu

bermoral baik tergantung pada pribadi masing-masing. Lingkungan sekitar sangat berpengaruh dirumah maupun di kampus dalam pergaulan baik buruknya perilaku tersebut.

Kata Kunci: Pengaruh, pemakaian jilbab, perilaku.

**THE INFLUENCE OF HIJAB-WEARING TOWARD THE BEHAVIOR  
OF FEMALE STUDENTS OF ISLAMIC EDUCATION DEPARTMENT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Fahmi Kunto Sudrajat dan Dr. Muhammad Azhar**

**ABSTRACT**

Islam obliges every female Muslim to wear hijab, including those who live in Indonesia. Although Indonesia is not an Islamic country, most of its population are Muslims. Islamic fashion has recently been a trend, and thus influences the definition of female Muslim's fashion. Which was previously done for covering up *aurat* (intimate body parts according to Islam), it has now become more revealing by showing body curve. More than that, as there are more varied styles of hijab-wearing, there are also more that are not relevant to the original Islamic teachings. Hijab wearing is supposed to influence the conduct and morals of the one wearing it. The research aims to identify the influence of hijab toward the behavior and ethic of female students of Islamic Education Department Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Thus, the research was qualitative research which was based on field research. Data were compiled through observations, direct interviews, and documentation. The method used by the researcher after the data were compiled was Miles and Huberman method.

The result shows that female students are still interacting in a normal manner and are not violating any religious values. Whereas, some female students who are wearing regular and sharia hijab when interacting are well aware of protecting their *aurat* and drawing boundary with the opposite sex friends who are not their mahram. Moreover, their utterance is also very well-mannered. Besides, the female students' moral and ethic are not really influenced by their hijab-wearing style because one's morality is also shaped by family, social environment, and friends. Therefore, whether wearing sharia hijab or regular hijab, one's ethic depends on individual characteristics. The surrounding environment, such as home and campus, is highly influential toward the good or the bad of one particular individual's interaction.

Keywords: Influence, hijab-wearing, behavior.

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Jilbab sering dipandang sebagai identitas dalam Islam karena Islam mewajibkan wanita muslimah untuk mengenakan jilbab. Selain itu juga jilbab merupakan identitas kebaikan, kesopanan dan ketaatan. seiring perkembangan zaman jilbab menjadi sebuah trend tidak lagi sesuai dengan ajaran islam. Menurut filosofi secara bahasa jilbab memiliki makna terowongan (*sirdab*) atau lorong (*sinmar*) yaitu baju atau pakaian longgar yang digunakan wanita selain baju kurung atau kain yang menutup pakain sehari-hari hal ini seperti yang termuat dalam kamus *al- Muhith*. Dalam kamus *Lisan bahasa Arab* diterangkan jilbab merupakan baju *luas* dari *khimar* dari, akan tetapi tidak sama dengan baju *rida'* yang dikenakan wanita untuk menutup aurat dari dada hingga kepala (Imam Ibnu Mandzhur, 1386 H : 272).

Perkembangan jilbab modern yang semakin hari semakin pesat telah banyak merubah pola pikir serta meracuni dari mereka dalam menggunakan dan mengenakan baju muslim dalam berhijab, konsep busana dalam memakai jilbab yang sekarang banyak digemari mungkin tidak akan sama dengan konsep berbusana muslim (Muhamad Walid, dan Fitratul Uyun, 2012: 11). Jika kreatifitas mereka tidak didasari dengan pemahaman berbusana muslimah, maka akan banyak hal yang kurang tepat dalam busana tersebut. Seperti halnya, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memakai jilbab dengan beragam gaya memakai jilbab dan seiring perkembangan zaman. Selain untuk menutupi aurat, jilbab juga bisa berfungsi untuk memperindah penampilan. semakin berkembangnya jilbab memunculkan berbagai bentuk mode jilbab yang menjadi bagian dari fashion sehari-hari, hal ini menjadikan penilaian mayoritas mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu pengguna fashion jilbab menjadi beraneka ragam. Mulai dari

berjilbab yang memang karena ketaatan, kemudian berjilbab karena mengikuti perkembangan mode. berdasarkan pemaparan tersebut makna pemakaian jilbab menjadi tidak tepat.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh pemakaian jilbab terhadap perilaku mahasiswa UMY Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 kelas B.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok uraian tersebut, maka setiap karya ilmiah memiliki dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu : Untuk mengetahui dampak pemakaian jilbab pada mahasiswa UMY Prodi Pendidikan Agama Islam kelas B.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau lapangan yaitu memperoleh pemahaman dari fenomena sosial dengan pendekatan deskripsi pada mahasiswi PAI B angkatan 2016 UMY. Alasan mengapa penulis mengambil obyek penelitian tersebut yakni untuk mengetahui pengaruh jilbab terhadap perilaku mahasiswi tersebut. Sedangkan sumber datanya berasal dari bahan kepustakaan, jurnal, dan survey lapangan berupa penyebaran angket.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder, data primer diperoleh langsung dari lapangan, pengumpulan data secara ini dapat memberikan gambaran mengenai keadaan serta dapat mengidentifikasi permasalahan serta menjawab semua pertanyaan penelitian. Penggunaan data primer dalam penelitian sosial dapat dikumpulkan dengan tiga cara yaitu

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder bisa diperoleh diantaranya dari buku buku, wawancara, jurnal, internet.

### **Teknik analisis data**

Analisis data diperlukan guna memperoleh kesimpulan yang logis. Setelah data terkumpul dengan lengkap dan diolah sedemikian rupa, maka tahap selanjutnya menganalisa data. Analisis data digunakan metode dari hasil, catatan lapangan, dokumentasi, wawancara dan lainnya yang telah dipilih dan dipelajari sesuai kepentingan untuk digunakan sebagai kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, dengan cara mengorganisasikan data. (Sugiyono, 2008: 335).

Miles dan Huberman mengatakan bahwa penelitian kualitatif akan memunculkan data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen, pita rekaman) dan telah melalui proses pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis. (Milles dan Huberman, 1992:16.) ketiga alur tersebut sebagai berikut: Reduksi Data Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung reduksi data juga berlangsung secara terus-menerus. Untuk menghindari pengurangan data yang sudah ada waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Tahapan reduksi berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo. Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

## **Hasil dan Pembahasan**

### Pemahaman mahasiswi UMY dalam memakai jilbab

Jilbab merupakan salah satu pakaian untuk seorang wanita muslim yang diperintahkan untuk menutup aurat, jilbab sendiri yaitu penutup kepala yang digabungkan dengan pakaian untuk menutupi seluruh tubuh. Menggunakan jilbab salah satu kewajiban seorang umat muslim terutama bagi kaum wanita, ketika seorang wanita muslim sudah menggunakan jilbab otomatis apa yang diperintahkan oleh Allah SWT telah dikerjakannya dan sesuai syariat agama islam, agar menutup auratnya supaya tidak terlihat oleh lawan jenisnya. UMY adalah kampus yang bernuansa islam, hampir semua mahasiswi yang kuliah di UMY menggunakan jilbab didalam kampus lingkungan kampus, memang seharusnya berjilbab secara mayoritas kita adalah umat muslim, namun ada beberapa kampus yang tidak menggunakan jilbab, di kampus UMY sendiri hampir keseluruhan orang memakai jilbab dengan bentuk yang berbeda-beda ada yang memakai jilbab syar'i, pashmina dan yang lainnya, seiring berjalanya waktu teknologi semakin maju banyak sekali sekarang model-model jilbab dimasa sekarang.

Seperti yang di ungkapkan oleh mahasiswi Amanda Chintiasari angkatan 2016 Studi PAI sebagaimana dikatakannya:

“Menurut saya, memakai jilbab adalah kesadaran diri akan kewajiban seorang muslim untuk menutupi aurat dan mengetahui kewajiban seorang anak perempuan muslim untuk mengenakan jilbab agar menyelamatkan ayahnya dari api neraka dan terhindar dari fitnah. Jilbab adalah pelengkap busana muslim yang digunakan untuk menutupi aurat bagian kepala,”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Aisyah Maulina mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B.

“Menurut saya, memakai jilbab adalah untuk menjaga diri serta menutup aurat.”

Seperti diungkapkan oleh Khansa Eka mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Menurut saya, pemakaian jilbab haruslah dari kemauan sendiri, jangan karena paksaan orang lain. Jilbab mempunyai fungsi untuk melindungi diri dari hal-hal yang tidak diinginkan.”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Tinta Merry Shahadah mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Menurut saya, sebagai muslimah wajib hukumnya memakai jilbab. Jilbab itu kain panjang yang menutupi sampai dada”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Dian Kurnia Paramita mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Menurut saya, berjilbab bagi perempuan islam adalah sebuah kewajiban. Jilbab adalah kain yang menutupi kepala, yang berguna sebagai penguat keimanan, dan menjadikan wanita sebaik-baiknya wanita muslim”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Athaya Zahra mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Menurut saya, memakai jilbab adalah sebuah kewajiban bagi wanita muslimah agar terlindung dari fitnah”

Pandangan mahasiswi PAI UMY tentang mengenakan jilbab bagi wanita muslimah hal yang harus dilakukan oleh semua wanita muslim, jilbab juga harus menutupi leher dan dada, jilbab yang harus digunakan harus berbahan tebal tidak boleh tipis agar tidak bisa diterawang, serta tidak boleh melihat bentuk tubuhnya sehingga tidak mengundang hawa nafsu, syahwat bagi kaum laki-laki,

mahasiswi UMY dalam mengenakan jilbab bermacam-macam, ada mahasiswi yang mengenakan jilbab modern/jilbab gaul, dan ada juga yang jilbab syar'i.

Pemahaman mahasiswi mengenai batasan aurat bagi wanita

Seharusnya mahasiswi harus memahami tentang batasan bagi seorang wanita yang tidak diperbolehkan mengumbar aurat, hal ini diungkapkan mahasiswi Amanda Chintyasari mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“ Menurut saya, batasan aurat bagi wanita muslim yaitu dari ujung rambut hingga ujung kaki kecuali wajah dan telapak tangan”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Aisyah Maulina mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Menurut saya, wanita muslimah dalam islam memiliki beberapa batasan aurat yaitu semua anggota tubuh selain wajah dan telapak tangan dan tidak menampakkan lekuk tubuh”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Khansa Eka mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Menurut saya, batasan aurat bagi wanita untuk menutupi seluruh bagian tubuhnya kecuali telapak tangan dan wajah”

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Dian Kurnia Paramita mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Menurut saya batasan aurat bagi perempuan adalah yang boleh terlihat hanya wajah dan telapak tangan saja”

Seharusnya mahasiswi sudah mengetahui batasan-batasan untuk menutupi auratnya bagi wanita muslim karena sudah dijelaskan dan dianjurkan bagi wanita muslim untuk menutupi auratnya sesuai syariat Islam.

Pemahaman mahasiswi mengenai hikmah mengenakan jilbab

Sebagai orang yang beragama harus meyakini apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi larangan-larangannya dan diwajibkan untuk melaksanakan pertintahnya. Apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT pasti akan mendapatkan hikmahnya, sebagaimana telah diperintahkan Allah SWT tentang menggunakan jilbab bagi seorang wanita muslim.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswi Amanda Chityasari mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“segala sesuatu yang dilarang serta diperintahkan oleh Allah pasti ada hikmahnya, perintah mengenakan jilbab sesuai syariat yang saya rasakan hikmahnya yaitu merasa nyaman, aman dan lebih percaya diri setelah mengenakan jilbab”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh mahasiswi Aisyah Maulina mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Hikmah dari mengenakan jilbab yaitu untuk menjaga diri dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti melindungi diri dari syahwat kaum laki-laki”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Khansa Eka mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Mengenakan jilbab hikmahnya adalah melindungi diri serta dapat menambah keimanan karena telah menjalankan perintahNya”

Hal tersebut juga disampaikan oleh Dian Kurnia Paramita mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Saat sebelum saya mengenakan jilbab saya merasa bebas melakukan apa saja, saya merasa menjadi wanita yang kurang baik. Setelah saya mengenakan jilbab hikmahnya adalah saya bisa menjaga sikap saya menjadi lebih baik lagi”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Athaya Zahra mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Hikmah mengenakan jilbab bagi saya yaitu terasa lebih merasa nyaman dan aman pada saat mengenakan jilbab”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Tinta Merry Shahadah mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Hikmah mengenakan jilbab bagi saya adalah lebih dihargai oleh orang lain terutama lawan jenis”.

Bagaimana pandangan mahasiswi UMY prodi PAI terhadap perilaku atau moral wanita berjilbab

Jilbab adalah kewajiban bagi wanita muslimah untuk mengenakan jilbab sebagai penutup aurat. Mahasiswi UMY dalam memakai jilbab terdapat berbagai macam gaya atau cara mengenakan jilbab, mulai dari jilbab syar'i, jilbab yang sudah memenuhi syariat seperti jilbab yang menutupi dada, dan jilbab yang mengikuti alur modern.

Sebagai makhluk sosial setiap individu harus bisa berinteraksi dengan masyarakat, lingkungan, keluarga di dalam kehidupan sehari-harinya dimanapun berada, tingkah laku seseorang mencerminkan buruk atau baiknya seseorang tersebut.

Berdasarkan yang diungkapkan oleh Amanda Chintyasari mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Menurut saya, perilaku seseorang tidak bisa digambarkan dari cara dia mengenakan pakaian syar'i atau berjilbab, maka jika sudah berjilbab sebisa mungkin disesuaikan dengan sikap atau perilakunya”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Athaya Zahra mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Tidak semua yang mengenakan jilbab berperilaku baik, akan tetapi dari mulai berjilbab pasti akan memperbaiki sikap”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Khansa Eka mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Perilaku seseorang tidak bisa di nilai dari pakaian karna perilaku merupakan dari diri masing-masing individu, jadi masih banyak yang mengenakan jilbab tetapi perilakunya masih kurang baik”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Aisyah Maulina mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Perilaku seseorang juga dipengaruhi oleh lingkungan, jadi tidak selalu yang berjilbab itu sudah baik, tergantung pada seseorang tersebut mengenakan jilbab sesuai fungsi dan syariat atau hanya sekedar untuk menutupi kepala saja”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Tinnta Merry Shahadah mahasiswi angkatan 2016 prodi PAI kelas B

“Tidak semua yang berjilbab sudah baik, karna ada yang memakai jilbab hanya karna mengikuti fashion saja.

Peneliti juga melakukan observasi tepatnya di gedung FAI UMY ketika ada segerombolan mahasiswi sedang duduk didepan gedung FAI UMY dan asik mengobrol serta bercanda, ada banyak mahasiswi yang berpenampilan dan mengenakan jilbab yang bermacam-macam, ada yang memakai jilbab modern yang memakai jilbab syar'i, mahasiswi yang memakai jilbab syar'i lebih tampak anggun serta menjaga tutur kata di bandingkan mahasiswi yang memakai jilbab modern.

Peneliti juga melakukan observasi tepatnya di depan kelas PAI B Ketika menunggu dosen datang mahasiswi PAI B menunggu dosen sambil bergurau, pada saat itu mahasiswi yang memakai hijab syar'i terlihat sama saja dengan mahasiswi yang mengenakan hijab modern atau jilbab fashion karena mereka dalam bertutur kata serta bercanda, tertawa terlihat bebas, tidak menghiraukan sekeliling, dan juga asyik bercanda dengan laki-laki atau mahasiswa.

Dari pemaparan diatas setelah diobservasi oleh peneliti bahwa kepribadian moral seseorang bisa kita lihat dari penampilanya tetapi kita juga tidak bisa langsung menilai kepribadian seseorang hanya dengan melihat tampilannya, kepribadian seseorang tergantung dari mereka berinteraksi dengan lingkungan

## **Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jilbab adalah busana muslim terusan panjang menutupi seluruh badan kecuali tangan, kaki dan wajah yang menutupi rambut, dada dan leher. bagian lekuk tubuh tidak terlihat. Mahasiswi dalam memaknai penggunaan jilbab adalah kewajiban dan perintah Allah SWT yang harus di laksanakan, penggunaan pakaian ini terkait dengan tuntunan syariat islam. Mahasiswi mengenakan hijab atas kemauannya sendiri karena faktor, lingkungan, orang tua, masyarakat, termotivasi dari teman, dan kesadaran diri sendiri atas kewajiban memakai jilbab bagi perempuan Islam.

Mahasiswi berjilbab tidak membatasi sikap berinteraksi mereka sesama perempuan maupun laki-laki. Mahasiswi dalam berinteraksi masih dalam batas kewajaran dan tidak melanggar nilai-nilai agama. Adapun sebagian mahasiswi yang mengenakan jilbab biasa dan jilbab syar'i dalam berinteraksi mereka paham akan menjaga aurat dan bergaul apalagi dengan orang yang bukan mukhrimnya, serta dalam bicarapun dijaga. Sebagian mahasiswi juga ada pula yang berjilbab syar'i dan jilbab biasa namun tidak sesuai dengan moral ketimuran yang menjaga kesopanan dalam bertutur kata (saat bicara terlalu kencang atau berbicara tidak sopan).

2. Bagi mahasiswi atau seseorang perempuan tidak begitu saja dapat terlihat dengan mengenakan jilbab saja, karena moral seseorang juga terbentuk dari pengaruh keluarga, lingkungan masyarakat, dan teman. Sehingga jilbab syar'i dan berjilbab biasa pun belum tentu bermoral baik tergantung pada pribadi masing-masing. Lingkungan sekitar sangat berpengaruh dirumah maupun di kampus dalam pergaulan baik buruknya perilaku tersebut.

## **Saran**

Berbagai kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan agar kedepannya dapat lebih baik.

Penggunaan jilbab yaitu kewajiban perempuan muslim bukan hanya karna trend fashion. Serta mengenakan jilbab juga sebisa mungkin harus diimbangi dengan moral yang baik sehingga menjadikan jilbab sebagai tuntunan yang benar-benar diimbangi dalam kehidupan sehari-hari menjadi pribadi lebih baik. semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi semua yang berkepentingan khususnya bagi diri sendiri dan orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Jahrah Ahmad. 1994. *Wahai Putriku Tutuplah Auratmu*, Jakarta: Granada Nadia
- Al-Maraghi, Ahmad Mustofa. 1989. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi. Juz 22*. Semarang: CV Toha Putra.
- Ad-Damasyqi, Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Katsir. 2004. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Hanawi, Aba Firdaus. 1995. *Selamatkan Dirimu dari Tabarruj*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ahmad Adib Musyafa'. 2012. *Remaja dan Perubahan Sosial (studi tentang pergeseran perilaku keagamaan remaja dusun kowang Mojokerto)*. Diunduh pada tanggal 22 Mei 2016. <http://digilib.uinsby.ac.id/11179/5/bab2.pdf>. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Al-Qashir, Fada Abdur Razak. 2004. *Wanita Muslimah*. Yogyakarta: Darussalam.
- An-Nabhani, Taqiyuddin. 2001. *Sistem Pergaulan dalam Islam*. Jakarta: HTI Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariana Wijayanti. 2008. *Pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Surakarta*". Diunduh pada tanggal 22 Mei 2016. <http://digilib.uin.suka.ac.id/2319/1/Bab%201,v.pdf>. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- As-Sya'rawi, Syaikh Mutawalli. 2005. *Fiqh Perempuan*. Jakarta: Amzah.
- Azwar, Saipudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriyah, Usth. dan Samaihah. 2014. *Yuk, Sempurnakan Jilbab*. Solo: Aisar Publishing.
- Bartens, Kees. 2007. *Keprihatinan Moral: Telaah Atas Masalah Etika*. Yogyakarta: Kanisius.
- BAZ. 1995. *Menelaah Etika Nabi dalam Pergaulan*. Surabaya: Warta BAZ.

- Depdiknas. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitri, Idatul dan Nurul K. 2011. *60 Kesalahan dalam Bejilbab*. Jakarta: Basmallah.
- Ginting, Paham dan Syafrizal Helmi Situmorang. 2008. *Filsafat Ilmu dan Metode Riset*. Medan: Usu Press.
- Hidayat, Anwar. 2013. Uji Reliabilitas (online): [www.statistikian.com](http://www.statistikian.com) › Excel › Komputerisasi › Reliabilitas. (10 Agustus 2016).
- Hasan Basri. 1995. *Remaja Berkualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamus Bahasa Indonesia Online. Diakses 10 Mei 2016 [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id).
- Kemendikbud (2015). *Modul Pembelajaran Spss*. Diunduh 10 Agustus 2016) <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/upload/files/Modul%20Pembelajaran%20SPSS%2019%20-%20Bagian%201.pdf>.
- Lendhy (2013). *Modul Spss Statistik*. Diunduh <http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/05/modul-spss-statistik-2013.pdf>.
- M Abdan Nurfiqin. 2013. Pemakaian Jilbab Di Kalangan siswi SMA (Studi Tentang Sosialisasi Pemakaian Jilbab Padasiswa SMA Negeri 2 Grabag Magelang) SMA Negeri 2 Grabag Magelang. Diunduh pada tanggal 22 Mei 2016. <http://lib.unnes.ac.id/18373/1/3501409003.pdf>.
- M. Farid Irsyadul Ibad. 2012. *Dinamika penerapan moral dikalangan remaja*,. Diunduh pada tanggal 22 Mei 2016. <http://digilib.uin-suka.ac.id/7870/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nizar, Dicky. 2013. Uji Validitas (online): [dicky-nizar.blogspot.com/2015/09/cara-mudah-uji validitas-instrumen.html](http://dicky-nizar.blogspot.com/2015/09/cara-mudah-uji-validitas-instrumen.html). Diakses 10 Agustus 2016. *SPSS 21.0 for Windows*. Diunduh 22 Februari 2016. <http://spssindonesia.com>. 130
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ruliana. 2010. dengan skripsinya “*Motivasi siswa memakai jilbab di sekolah (studi kasus di SMA Islam Kepajen Malang)*”. Diunduh pada tanggal 22 Mei 2016. <http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/06110150.pdf>. Malang: UIN Malang
- Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surtiretna, Nina, et al. 1995. *Anggun Berjilbab*. Bandung: Al-Bayan.

- Shahab, Husein. 2004. *Jilbab Menurut Al-Quran dan As-Sunnah*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Sodiq, Burhan. 2008. *Engkau Lebih Cantik dengan Jilbab*. Sukoharjo: Samudera.
- Shihab, M.Quraish. 2009. *Jilbab*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung: Alfabeta.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surtiretna, Nina, et al. 2010. *Jilbab itu Indah*. Bandung: Kiblat Utama.

## **Curriculum Vitae**

Nama Lengkap : Fahmi Kunto Sudrajat

Agama : Islam

Alamat Asal : Rimun Rt 002 Rw 002, Kec. Loano Kab.  
Purworejo

Alamat di Yogyakarta : Tamantirto Kasihan Bantul

Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 18 Januari 1995

Email : [fahmikunto.fk@gmail.com](mailto:fahmikunto.fk@gmail.com)

### Riwayat pendidikan :

2001-2007 : SD N Rimun

2007-2010 : SMP N 25 PURWOREJO

2010-2013 : MAN PURWOREJO

2013-2020 : Universitas Muhammadiyah Purworejo